

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor dalam suatu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, Belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditentukan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi, efektivitas dan efisiensi entitas pelapor dan membantu menentukan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan. Seiring dengan reformasi di sektor keuangan negara, perubahan perlu dilakukan di berbagai bidang untuk mendukung reformasi di sektor keuangan negara agar berjalan dengan baik.

Salah satu perubahan yang paling signifikan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintahan karena melalui proses akuntansi, akan dihasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing-masing. Perubahan yang paling diinginkan adalah adanya standar akuntansi pemerintah. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah adalah dalam rangka meningkatkan kuantitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang bersangkutan dapat meningkatkan kredibilitasnya dan dapat diwujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah yang baik (good governance). Pengembangan sistem yang dianggap tepat untuk diterapkan menghasilkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SIKAD) yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi. Dengan ini diharapkan transparansi dan akuntabilitas

yang diharapkan dalam pengelolaan keuangan dapat dicapai. Adapun manfaat penerapan sistem akuntansi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (2010:11) adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan yang baik. Standar akuntansi pemerintahan (SAP) telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Peraturan pemerintahan tentang SAP berbasis akrual ini menjadi dasar bagi semua entitas pelaporan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak khususnya pihak diluar eksekutif.

Bappeda Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga teknis yang berperan dalam proses perencanaan Pembangunan. Sangat penting bagi Bappeda untuk menentukan berbagai penentuan analitis dalam penggunaan anggaran dan pengeluaran. Dalam penilaian kinerja anggaran, dapat dilihat seberapa jauh anggaran yang ada dan seberapa besar realisasi yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pengeluaran untuk lembaga selama periode anggaran satu tahun. Anggaran tersebut digunakan untuk merancang program kerja atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh setiap kegiatan agar dapat terarah dan terkontrol dengan baik.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah memberikan informasi yang sangat berguna untuk menilai kinerja keuangan daerah. Jika dibandingkan dengan neraca, LRA menempati prioritas yang lebih penting. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah jenis laporan keuangan daerah yang paling dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca, laporan operasional dan laporan

arus kas. Anggaran di pemerintahan merupakan tulang punggung administrasi pemerintahan. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi alokasi, sumber daya publik, perencanaan, dan kontrol organisasi serta penilaian kerja. Oleh karena itu, LRA adalah salah satu laporan akuntabilitas keuangan regional yang paling penting. Berdasarkan LRA tersebut pembaca laporan dapat membuat analisis kinerja laporan keuangan berupa analisis pendapatan, analisis belanja, dan analisis pembiayaan.

Dalam membuat anggaran, selalu ada unsur interpretasi (asumsi), dimana terkadang interpretasi tersebut berbeda dengan apa yang direalisasikan dalam pelaksanaan anggaran. Jika realisasi anggaran lebih kecil dari anggaran, dapat diartikan bahwa ada beberapa program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum selesai atau telah terjadi pembatalan pelaksanaan kegiatan. Selisih antara anggaran dan realisasi anggaran belanja terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat setiap akhir tahun anggaran sebagai pertanggungjawaban keuangan dari Bappeda Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang pentingnya penyusunan anggaran pada suatu satuan kerja pemerintah serta analisa realisasi anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada masyarakat. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai **“Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasi Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rangkaian permasalahan yang ada, adapun rumusan masalah yang akan diuraikan yaitu :

1. Bagaimana Alur Penyusunan Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat Untuk Tahun Anggaran 2021-2022?

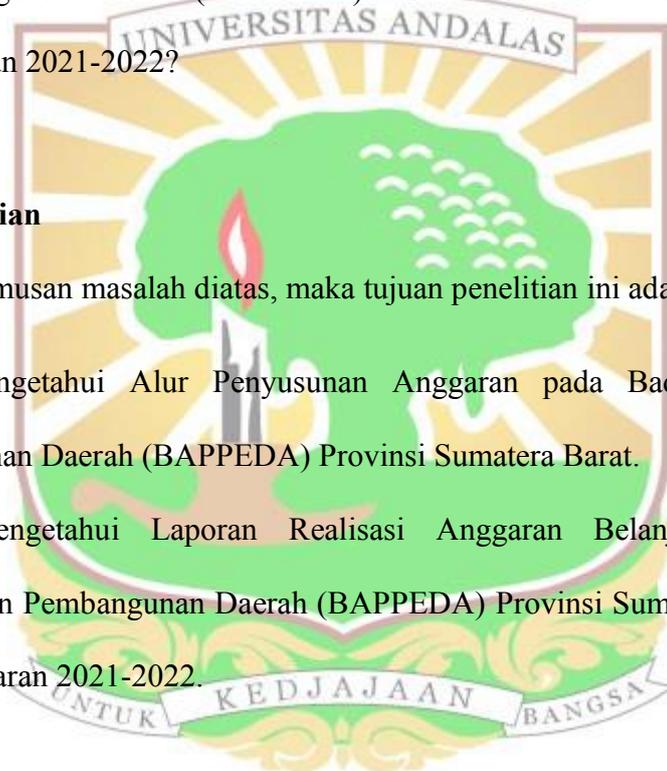
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Alur Penyusunan Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi Penulis, Instansi dan bagi Universitas adalah sebagai berikut :



A. Bagi Penulis

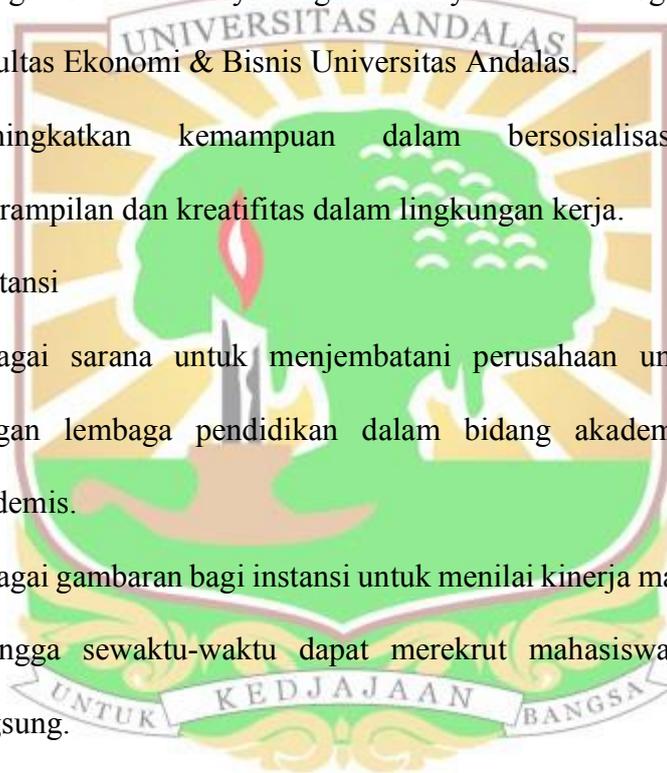
1. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai penyusunan anggaran dan realisasi belanja pada salah satu instansi pemerintahan.
2. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan dan menambah pengalaman serta pengetahuan, wawasan di lingkungan kerja
3. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Andalas.
4. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi, memperoleh keterampilan dan kreatifitas dalam lingkungan kerja.

B. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.
2. Sebagai gambaran bagi instansi untuk menilai kinerja mahasiswa magang, sehingga sewaktu-waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.

C. Bagi Universitas

Dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan dan menambah perbendaharaan referensi tugas akhir Perpustakaan Universitas Andalas.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di BAPPEDA Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Khatib Sulaiman No 01, Flamboyan Baru., Kecamatan Padang Barat (25119) Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Kegiatan magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 05 April 2024.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data dengan menganalisis literatur, dokumen dan sumber informasi yang sudah ada untuk mendapatkan informasi data tentang Laporan Realisasi Anggaran Belanja BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2021-2022.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pegawai BAPPEDA Prov. Sumatera Barat yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran pada BAPPEDA Prov. Sumatera Barat untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang alur penyusunan anggaran yang dilakukan.



1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan ini, tujuan dan manfaat magang serta metode dan sistematika penulisan dari laporan ini.

BAB II : Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berisikan tentang landasan teori mengenai analisis penyusunan anggaran dan realisasi belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA).

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Berisikan gambaran umum perusahaan/instansi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan/instansi, visi dan misi instansi, logo, budaya instansi, dan struktur organisasi perusahaan/instansi.

Bab IV : Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil kegiatan magang yang berisi tentang pembahasan mengenai penyusunan anggaran dan realisasi belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan penelitian yang penulis lakukan.